

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehadiran seorang pegawai sebagai manusia di dalam suatu organisasi, baik pemerintah maupun swasta, yang pada hakekatnya merupakan faktor yang sangat esensial untuk mewujudkan tujuan ingin dicapai oleh organisasi yang bersangkutan. Keberhasilan suatu organisasi sangat tergantung pada kemampuan pegawai itu sendiri. Oleh karena itu pembinaan pegawai sangat perlu agar perannya dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin demi eksistensi dan perkembangan organisasi itu sendiri.

Di samping itu pegawai juga merupakan pelaksana tunggal yang dapat merealisasikan segala bentuk instruksi atau perintah, agar tercapainya tujuan organisasi yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sebagai pelaksana tentunya tidak terlepas dari sikap untuk mengabdikan dan mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi tanpa mengesampingkan segala bentuk peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, tentunya tidak terlepas dari peningkatan kualitas pegawai dengan melalui kinerja pegawai, karena masalah kinerja merupakan penilaian atas kemajuan pekerjaan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditentukan, termasuk informasi atas penggunaan sumber daya.

Pemerintah Kabupaten Natuna telah melakukan reorganisasi perangkat daerah yang diwujudkan dalam bentuk Peraturan Bupati Natuna Nomor 02 Tahun 2009, dimana pada pasal 3 disebutkan bahwa terdapat 9 (sembilan) bidang tugas yang dilimpahkan Bupati kepada Camat antara lain: bidang pemerintahan,

ekonomi dan pembangunan, pendidikan dan kesehatan, sosial dan kesejahteraan, ketenteraman dan ketertiban, perizinan, pembangunan dan kemasyarakatan, pertanahan serta bidang perkotaan.

Selain itu, Bupati Natuna juga mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 43 Tahun 2009 tentang Uraian tugas pokok dan fungsi kecamatan sebagai implementasi dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008, dimana dalam pasal 15 ayat 1 berbunyi: mengkoordinir kegiatan pemberdayaan masyarakat, mengkoordinir upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum, mengkoordinir penerapan dan penegakan peraturan dan perundang-undangan, mengkoordinir pemeliharaan prasarana, dan sebagainya.

Kinerja pegawai Kantor Camat Serasan Timur selain menggambarkan sejumlah keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran sesuai dengan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan yang ditetapkan tahun 2013, juga memuat strategi pemecahan masalah yang diperlukan dalam rangka mewujudkan tujuan, misi dan visi Kecamatan Serasan Timur sebagai operasionalisasi dari Visi dan Misi Kabupaten Natuna.

Sebagai upaya dalam mengantisipasi tuntutan ke depan menuju kondisi yang diinginkan, Camat Serasan Timur telah menetapkan visi yaitu “Menuju Serasan Timur Sejahtera, Adil dan Berdayaguna 2020,” dengan misinya yaitu :

- (1) Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas;
- (2) Tersedianya infrastruktur dasar bagi masyarakat, dan
- (3) Terlaksananya pelayanan prima oleh aparatur kecamatan terhadap kepentingan masyarakat.

Kinerja pegawai Kantor Camat Serasan Timur menjadi sangat penting untuk mengevaluasi sejauh mana

pegawai tersebut telah melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik. Akuntabilitas kinerja pegawai bersifat umpan balik bagi pegawai itu sendiri, misalnya ada pegawai yang kurang mampu dalam melaksanakan tugasnya, maka pihak atasan harus mencari solusi bagaimana cara memperbaiki kinerja pegawai agar dapat melaksanakan tugasnya tersebut.

Namun demikian berdasarkan pengamatan pada Kantor Camat Serasan Timur tentang kinerja pegawai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, dapat diketahui bahwa sumber yang terjadi berkaitan dengan kinerja pegawai pada masing-masing bidang menunjukkan bahwa masih ada program kerja yang menjadi Rencana Kerja (Renja) belum terealisasi secara maksimal.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kantor Camat Serasan Timur sebanyak 11 orang, sedangkan tenaga honorer sebanyak 24 orang. Dilihat dari jumlah secara keseluruhan yaitu 33 orang, seyogianya kinerja pegawai di Kantor Camat Serasan Timur dapat dilakukan secara maksimal, namun ternyata pelayanan kepada masyarakat masih belum maksimal. Dengan kata lain, kegiatan pelayanan yang berkaitan dengan urusan masyarakat belum dilakukan secara optimal dan diantara para pegawai kurang koordinasi satu sama lainnya. Selain itu, realisasi program kegiatan pada masing-masing unit kerja belum mencapai target sebagaimana yang telah ditetapkan.

Kantor Camat Serasan Timur sebagai suatu badan dalam melaksanakan misi yang diembannya guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan harus melalui sarana dalam bentuk organisasi yang digerakkan sekelompok orang yang berperan aktif sebagai aktor. Dalam hal ini terdapat hubungan yang erat antara kinerja

pegawai dengan tugas dan fungsi Kantor Camat Serasan Timur Kabupaten Natuna. Oleh karena itu tidak bisa terlepas dari kinerja yang sesuai dengan visi dan misi Kantor Camat Serasan Timur.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Camat Serasan Timur tidak akan bermakna tanpa didukung oleh biaya, waktu dan tenaga. Dukungan biaya merupakan salah satu dari beberapa faktor keberhasilan pelaksanaan program kerja, namun penetapan besaran biaya bukan terletak pada pihak kecamatan atau Camat Serasan Timur, tetapi pada penentu kebijakan yang memiliki kewenangan dalam alokasi anggaran.

Oleh karena itu peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini pada: Kinerja pegawai yang berkaitan dengan akuntabilitas, responsivitas dan tanggungjawab para pegawai Kantor Camat Serasan Timur dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

1.3 Perumusan Masalah

Mengacu pada permasalahan yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, sebagai suatu kerangka dasar pemikiran dalam penelitian ini yang konsisten dengan kajian mengenai permasalahan yang dihadapi, maka selanjutnya dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana kinerja pegawai pada Kantor Camat Serasan Timur dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang beserta permasalahan sebagaimana dalam uraian tersebut yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Ingin menganalisis akuntabilitas yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam pencapaian visi dan misi Kecamatan Serasan Timur.
- 1.4.2 Ingin menggambarkan responsibilitas yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip administrasi yang sesuai dengan kebijakan organisasi.
- 1.4.3 Ingin menganalisis responsivitas yang berkaitan dengan kemampuan birokrasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat dan prioritas pelayanan publik.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

- 1.5.1 Teoritis, bagi dunia akademis dan pembaca diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan khasanah ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Administrasi Negara konsentrasi Kebijakan Publik.
- 1.5.2 Praktis, bagi Camat Serasan Timur Kabupaten Natuna, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam mengatasi masalah kinerja pegawai dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.